



IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI MI NURUL AKBAR LEMPUING JAYA

Bakir¹, Ferdiansyah², Yuli Habibatul Imamah³

Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: Bakir 8061 @gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to describe and analyze how the implementation of madrasa-based quality management in the process of learning effectiveness and the effectiveness of the management of teaching and educational staff at MI Nurul Akbar, Lemrub Jaya District, OKI Regency. This type of research is evaluation research using qualitative research methods. According to Sugiyono, evaluation research is research that aims to compare an event, activity and product with established standards and programs, so that evaluation research serves to explain the phenomenon. the implementation of madrasa-based management in an effort to improve the quality of learning Aqidah Akhlak lessons at MI Nurul Akbar Lemrub Jaya District OKI Regency for the 2021/2022 academic year at the planning stage is quite good. Islam.*

Keywords: *Madrasa-Based Management, Learning Quality*

Abstrak: Tujuan penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana implementasi manajemen mutu berbasis madrasah pada proses efektifitas pembelajaran dan efektifitas pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan MI Nurul Akbar Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten OKI. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian evaluasi adalah penelitian yang bertujuan untuk membandingkan suatu kejadian, kegiatan dan produk dengan standar dan program yang telah ditetapkan, sehingga penelitian evaluasi berfungsi untuk menjelaskan fenomena. Berdasarkan hasil wawancara observasi, dan dokumentasi tentang implementasi manajemen berbasis madrasah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran pelajaran Aqidah Akhlak di MI Nurul Akbar Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten OKI tahun pelajaran 2021/2022 pada tahap perencanaan cukup baik. Dalam hal mutu pun sudah berkualitas hal tersebut dapat dilihat dengan lengkapnya sarana prasarana dan kreatifnya para guru agama Islam.

Kata Kunci : Manajemen Berbasis Madrasah, Mutu Pembelajaran

PENDAHULUAN

Lembaga Pendidikan merupakan salah satu institusi pendidikan yang lahir dari peradaban asli Indonesia dan merupakan sistem pendidikan pertama dan tertua di negeri ini. Konsep pencerdasan kehidupan bangsa berlaku untuk semua komponen bangsa. Oleh karena itu, Undang-undang Dasar 1945 pada pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia. Undang-Undang Dasar Negara Republik

Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat (3) mengamanatkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang - undang. Atas dasar amanat tersebut telah diterbitkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kehadiran Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai lembaga pendidikan Islam setidaknya mempunyai empat latar belakang, yaitu (1) sebagai manivestasi dan realisasi pembaharuan system pendidikan Islam (2) usaha penyempurnaan terhadap system pesantren kearah suatu system pendidikan yang lebih memungkinkan lulusannya untuk memperoleh kesempatan yang sama dengan sekolah umum, misalnya masalah kesempatan kerja dan memperoleh izajah; (3) adanya sikap mental pada sementara golongan ummat Islam, khususnya santri yang terpukau pada Barat sebagai system pendidikan mereka dan; (4) senagai upaya memjembatani antara sisitem pendidikan tradisional yang dilakukan oleh pesantren dan system pendidikan moderent dari hasil akulturasi.¹

Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan umum perlu dikembangkan peran dan fungsinya agar pembinaan peserta didik dapat berlangsung optimal, tentu dengan manajemen dan kepemimpinan madrasah yang baik. Dimana untuk memanajemen lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah meliputi perberdayaan personil madrasah, perbaikan kurikulum, pembinaan pribadi, keterampilan dan disiplin siswa, serta mengembangkan sarana dan prasarana yang diupayakan serta serta optimalisasi melalui upaya membangun hubungan baik dengan masyarakat akan terwujud manakala pemimpin madrasah berorientasi pada peningkatan kualitas.

Sedangkan upaya peningkatan mutu pendidikan melalui pendekatan pemberdayaan sekolah/madrasah dalam era otonomi daerah muncul program baru yang disebut Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah (MBS/M) atau Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah/Madrasah atau disingkat MPMBS/M. MPMBS/M yaitu mengedepankan pemberdayaan sekolah/madrasah dalam mengelola madrasahny.²

Berbagai kenyataan rendahnya mutu madrasah dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya adalah manajemen pendidikan.³ Dalam kenyataannya,

¹ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Press, 2015)

² Sinta Indi Astuti, Septo Pawelas Arso, and Putri Asmita Wigati, "Implementasi Manajmen Berbasis Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di MTS Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021," *Mubtadiin* 3 (2015): 103-111.

³ Yuhanin Zamrodah, "MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 2 SEMENDAWAI SUKU III KABUPATEN OKU TIMUR PROVINSI SUMATERA SELATAN" 15, no. 2 (2016): 1-23.

manajemen pendidikan termasuk manajemen dalam arti sempit atau manajemen madrasah yang selama ini bersifat sentralistik yang telah menempatkan madrasah pada posisi marginal, kurang diberdayakan tetapi malah diperdayakan, kurang mandiri, pasif atau selalu menunggu instruksi dari pusat, bahkan terpasungnya inisiatif dan kreativitas pengawas dan kepala madrasah serta guru untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki. Untuk itu, dengan diberlakukannya otonomi daerah sejak 1 Januari 2001, Depdiknas dan Departemen Agama terdorong melakukan reorientasi manajemen pendidikan dari manajemen pendidikan berbasis pusat menjadi Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah (MBS/M) (*School-Based Management*) atau site-based-management atau di sekolah-sekolah dikenal dengan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS). Sejalan dengan Depdiknas, maka Departemen Agama pun tidak ketinggalan untuk mendorong pihak madrasah untuk memberlakukan sistem Manajemen Berbasis Madrasah.

Prinsip-prinsip konsep *Manajemen Peningkatan Mutu berbasis Sekolah* (MPMBS) adalah : (1) Fokus pada kualitas atau mutu (2) Perencanaan dan pengambilan keputusan yang dimulai dari bawah (*bootom up planning and decision making*) (3) manajemen yang transparan (4) Pemberdayaan masyarakat (5) Peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*).⁴

Selanjutnya dengan mendasarkan pada kelima prinsip tersebut, maka aspek aspek yang perlu ditata dengan lebih baik oleh madrasah anatara lain : Perencanaan dan evaluasi, Kurikulum, Proses belajar mengajar, Ketenagaan, Peralatan dan perlengkapan, keuangan, pelayanan siswa, hubungan madrasah dan masyarakat, iklim Madrasah.⁵

Lebih lanjut pengertian manajemen adalah manajemen berasal dari kata *To Manage* yang berarti mengelola, pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi manajemen itu sendiri, manajemen dalam melakukan pengelolaan sumberdaya yang di miliki oleh lembaga yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin, dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses.⁶

Mutu pendidikan yang tinggi tentu akan berbanding lurus dengan manajemennya, artinya bahwa setiap lembaga pendidikan yang bermutu termasuk pendidikan madrasah Ibtidaiyah memiliki aktivitas-aktivitas pekerjaan tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang tertuang dalam visi dan misinya.⁷

Pada konsep mutu pendidikan dilihat dari aspek prosesnya maka mengandung makna bahwa kemampuan sumber daya sekolah mentransformasikan multi jenis masukan dan situasi untuk mencapai derajat nilai tambah tertentu bagi peserta didik. Beberapa hal yang diharapkan memiliki nilai

⁴ Tjiptono, Fandi. *Total Quality Manajemen*,. Yogyakarta : Andi Offset, 2017.hal 41

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Total Quality Management*, Jakarta: 2021. Hal 21

⁶ Nurul Hidayati Murtafiah, "Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal Dan Profesional (Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung)" (2021): 789-812.

⁷ Zamrodah, "MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 2 SEMENDAWAI SUKU III KABUPATEN OKU TIMUR PROVINSI SUMATERA SELATAN."

tambah tersebut adalah: derajat kesehatan, keamanan, kedisiplinan, keakraban, saling menghormati, dan kepuasan.⁸

Proses dapat dikatakan memiliki mutu yang baik apabila koordinasi dan keserasian serta pemaduan input dilakukan dengan baik sehingga mampu menciptakan situasi belajar yang menyenangkan (*enjoyable learning*), mampu mendorong motivasi dan minat belajar, dan mampu memberdayakan peserta didik.⁹

Berdasarkan pada keterangan tersebut diatas, aplikasi konsep manajemen mutu pendidikan pada madrasah dalam rangka mempertahankan eksistensi dan kualitasnya ditengah-tengah maraknya penawaran model pendidikan di Indonesia, merupakan hal yang sangat menarik untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode *case study*. Hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang dijadikan focus akan dikaji lebih mendalam, lebih holistic sehingga mampu melihat kondisi nyata tentang manajemen mutu pendidikan pada Madrasah. Adapun Fokus dalam penelitian ini adalah karakteristik manajemen mutu Madrasah. *Proses pendidikan* merupakan berubahnya *sesuatu* menjadi *sesuatu yang lain*. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut *input*, sedang sesuatu dari hasil proses disebut *output*. Dalam pendidikan bersekala mikro (tingkat sekolah), proses yang dimaksud adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan proses monitoring dan evaluasi, dengan catatan bahwa proses belajar mengajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan dengan proses-proses lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Akbar dengan alasan bahwa MI Nurul Akbar merupakan salah satu Madrasah yang menjadi percontohan dan Model yang cukup baik di Kota Lempuing Jaya

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian maka data yang dibutuhkan adalah sekitar Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) dalam hal kelembagaannya, dinamika manajemen, pola pendidikan, serta kurikulum pembelajaran pada Madrasah. Data-data tersebut diperoleh melalui : (1) Kepala Madrasah; (3) Waka Kurikulum; (3) Dewan Guru (4) Siswa (5) dokumentasi yang berhubungan dengan Implementasi Manajemen Mutu Berbasis Madrasah (MMBM) di MI Nurul Akbar menjadi tempat penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan, baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi dalam Undang-undang RI No.20 Th.2003 pada BAB II, Pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan

⁸ Andi Warisno, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten," *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan* 3, no. 02 (2019): 99.

⁹ Ami Latifah, Andi Warisno, and Nur Hidayah, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung," *Jurnal Muhtadiin* 7, no. 2 (2021): 107-108.

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung-jawab

Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan pendidikan, yang berkaitan erat dengan peningkatan mutu proses belajar mengajar secara operasional yang berlangsung di dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan manajemen kelas yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Karenanya, manajemen kelas memegang peranan yang sangat menentukan dalam proses belajarmengajar.

Dengan menganalisa potensi yang ada di MI Nurul Akbar baik dari segi input/ peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, peran serta masyarakat, dan out come/ keberhasilan lulusan MI Nurul Akbar serta masyarakat sekitar sekolah yang religius, serta melalui komunikasi dan koordinasi yang intensif antar sekolah dengan warga sekolah maupun dengan *stakeholder*, tersusunlah visi Madrasah. Adapun visi MI Nurul Akbar adalah : "Terwujudnya Madrasah unggul, Berdaya Saing, Berbudaya Lingkungan Dan Berakhlakulkarimah".

Proses pembelajaran yang dilakukan di MI Nurul Akbar sudah cukup efektif, hal ini di dukung oleh hasil penelitian berupa fakta dilapangan yang menunjukkan adanya Perangkat Pembelajaran yang disusun oleh masing masing guru mata pelajaran dengan standar kurikulum berbasis kurikulu 2013. Adapun untuk mengetahui bahwa suatu sekolah itu telah melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan budaya dan karakter bangsa, maka ditetapkan indikator sekolah dan kelas antara lain seperti berikut ini.

INDIKATOR MADRASAH DAN KELAS	
1. Religius	10. Semangat Kebangsaan
2. Jujur	11. Cinta Tanah Air
3. Toleransi	12. Menghargai Prestasi
4. Disiplin	13. Bersahabat/komunikatif
5. Kerja Keras	14. Cinta Damai
6. Kreatif	15. Gemar Membaca
7. Mandiri	16. Peduli Lingkungan
8. Demokratis	17. Peduli Sosial
9. Rasa Ingin Tahu	18. Tanggung Jawab

Pembelajaran pendidikan budaya dan karakter bangsa menggunakan pendekatan proses belajar aktif dan berpusat pada anak, dilakukan melalui berbagai kegiatan di kelas, sekolah, dan masyarakat. Di kelas dikembangkan melalui kegiatan belajar yang biasa dilakukan guru dengan cara integrasi. Di sekolah dikembangkan dengan upaya pengkondisian atau perencanaan sejak awal tahun pelajaran, dan dimasukkan ke Kalender Akademik dan yang

dilakukan sehari-hari sebagai bagian dari budaya sekolah sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk memunculkan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

Di masyarakat dikembangkan melalui kegiatan ekstra kurikuler dengan melakukan kunjungan ke tempat-tempat yang menumbuhkan rasa cinta tanah air dan melakukan pengabdian masyarakat untuk menumbuhkan kepedulian dan kesetiakawanan sosial.

Adapun penilaian dilakukan secara terus menerus oleh guru dengan mengacu pada indikator pencapaian nilai-nilai budaya dan karakter, melalui pengamatan guru ketika seorang peserta didik melakukan suatu tindakan di sekolah, model *anecdotal record* (catatan yang dibuat guru ketika melihat adanya perilaku yang berkenaan dengan nilai yang dikembangkan), maupun memberikan tugas yang berisikan suatu persoalan atau kejadian yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan nilai yang dimilikinya. Selain itu sarana penunjang proses pendidikan seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium computer, masjid sekolah juga telah tersedia. Ketersediaan sarana penunjang proses belajar juga telah dikelola dengan baik untuk dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin sehingga mencapai hasil belajar yang efektif.

Untuk memahami materi perencanaan pengajaran atau pembelajaran ada baiknya lebih dulu memahami manajemen atau pengelolaan, karena perencanaan merupakan bagian dari fungsi manajemen. Seperti yang dikemukakan oleh Tery manajemen merupakan proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilaksanakan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya yang lainnya.

Pengelolaan tenaga pendidik/kependidikan pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan sistem sekolah yang terintegrasi, dimana pengelolaan dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan tujuan untuk menciptakan pendidikan yang efektif dan efisien. Melalui mekanisme pengelolaan yang terintegrasi diharapkan tenaga pendidik dan kependidikan mampu bersinergi dalam mencapai tujuan pendidikan, dikarenakan kedua profesi ini merupakan kesatuan dalam system pendidikan yang keduanya memiliki fungsi dan tugas yang saling menunjang satu sama lain. Pengelolaan disini sudah mencakup sistem manajerial, pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan uraian yang telah dikemukakan diatas, dapat diambil beberapa kesimpulan antaralain : Secara umum implementasi penerapan manajemen berbasis madrasah di MI Nurul Akbar meliputi : manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga pendidikan, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana dan manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat. Padadasaranya

implementasi manajemen berbasis madrasah di berbagai bidang tersebut sudah berjalan dengan baik.

Faktor-faktor pendukung implementasi manajemen berbasis madrasah di MI Nurul Akbar antara lain :Kepala madrasah yang berpengalaman, kualifikasi akademik guru sesuai dengan matapelajaran yang diajarkan, dan guru sudah memiliki kemampuan profesional. Namun disisi lain masih terdapat beberapa factor yang menjadi penghambat pelaksanaan implementasi manajemen sehingga implementasi manajemen tersebut belum dapat meningkatkan mutu pelajaran khususnya matapelajaran Akidah ahlak secara optimal. Faktor-faktor penghambat tersebut antara lain :Masih ikut campurnya birokrasi dalam proses evaluasi di MI Nurul Akbar , ini terbukti masih adanya ujian semester bersama dan ujian nasional. Padahal dalam K-13 ketuntasan kompetensi dasar sudah dilakukan oleh guru matapelajaran masing-masing, kurangnya kreativitas guru dalam memilih pendekatan, model, Metode dan strategi pembelajaran, kurangnya guru dalam membuat perlengkapan pembelajaran, dan jumlah jam pembelajaran yang masih kurang manakala dalam proses pembelajaran akan diterapkan Metode-metode kontekstual (*Contextual Teaching Learning*).

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Sinta Indi, Septo Pawelas Arso, and Putri Asmita Wigati. "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di MTS Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021." *Mubtadiin* 3 (2015): 103-111.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Total Quality Management*, Jakarta: 2021. Hal 21
- Latifah, Ami, Andi Warisno, and Nur Hidayah. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung." *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 2 (2021): 107-108.
- Murtafiah, Nurul Hidayati. "Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal Dan Profesional (Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung)" (2021): 789-812.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Press, 2015)
- Tjiptono, Fandi. *Total Quality Manajemen*,. Yogyakarta : Andi Offset, 2017. hal 41
- Warisno, Andi. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten." *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan* 3, no. 02 (2019): 99.
- Zamrodah, Yuhanin. "MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI 2 SEMENDAWAI SUKU III KABUPATEN OKU TIMUR PROVINSI SUMATERA SELATAN" 15, no. 2 (2016): 1-23.

